

**IMPLEMENTASI  
METODE TAHFIZ AL-QUR'AN  
DALAM UPAYA MENINGKATKAN DAYA INGAT  
SISWA MI AL-ISLAM GIWANGAN**



**Oleh: Alfu Sobarudin**

**NIM: 18204011034**

**TESIS**  
**Diajukan kepada Program Megister (S2)**  
**Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga**  
**YOGYAKARTA**  
**untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh**  
**Gelar Megister Pendidikan (M.Pd.)**  
**Program Studi Pendidikan Agama Islam**  
**YOGYAKARTA**  
**2021**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfu Sobarudin, S. Pd.

NIM : 18204011034

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis yang saya buat secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 29  
Desember 2020

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Alfu Sobarudin, S. Pd  
18204011034

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Alfu Sobarudin, S. Pd.

NIM : 18204011034

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 29 Desember 2020

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Alfu Sobarudin, S. Pd  
18204011034



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-328/Un.02/DT/PP.00.9/01/2021

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI METODE TAHFIZ AL-QUR'AN DALAM UPAYA  
MENINGKATKAN DAYA INGAT SISWA MI AL-ISLAM GIWANGAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ALFU SOBARUDIN, SPd  
Nomor Induk Mahasiswa : 18204011034  
Telah diujikan pada : Rabu, 13 Januari 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. H. Muh. Wasith Achadi, S.Ag., M.Ag.

SIGNED

Valid ID: 600e829cce9b3



Penguji I

Dr. Sabarudin, M.Si

SIGNED

Valid ID: 600fa8305eae5



Penguji II

Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I

SIGNED

Valid ID: 600e6c1bbac52



Yogyakarta, 13 Januari 2021

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 6011794833825

## UJIAN TESIS

Tesis Berjudul:

IMPLEMENTASI METODE TAHFIZ AL-QUR'AN DALAM UPAYA  
MENINGKATKAN DAYA INGAT SISWA MI AL-ISLAM GIWANGAN

Nama : Alfu Sobarudin

NIM : 18204011034

Program Studi : PAI

Konsentrasi : PAI

Telah disetujui tim penguji untuk munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. H. Muh. Wasith Achadi, M. Ag. (

Sekretaris/Penguji I : Dr. H. Sabarudin, M. Si. (

Penguji II : Dr. M. Jafar Shodiq, M. Pd.I. (



Diuji di Yogyakarta pada tanggal

Waktu : 13 Januari 2021

Hasil : A/B (85,66)

IPK : 3,60

Predikat : Sangat Memuaskan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ilmu tarbiyah Dan  
keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulis tesis yang berjudul:  
**METODE PEMBELAJARAN TAHFIZ AL-QUR'AN DALAM UPAYA  
MENINGKATKAN DAYA INGAT DAN KECERDASAN INTELEGENSI QUOTIENT  
SISWA MI AL-ISLAM GIWANGAN**

Yang ditulis oleh:

Nama : Alfu Sobarudin, S.Pd.  
NIM : 18204010034  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

*Wassalamu'alaikum >vr.>vb*

Yogyakarta, 29 Desember 2020

Pembimbing,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Dr. H. Muh. Wasith Achadi, S.Ag., M.Ag.

NIP. 19771126 200212 1 002

## Abstrak

**Alfu Sobarudin (18204011034): Implementasi Metode Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an dalam Upaya Meningkatkan Daya Ingat Siswa MI Al-Islam Giwangan. Tesis. Yogyakarta: Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2020.**

---

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kesulitan siswa dalam belajar di Madrasah dikarenakan beberapa faktor yang membuat kurang antusiasnya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Kesulitan siswa dalam mengikuti pembelajaran dapat dipengaruhi banyak faktor yang membuat siswa bandel atau tidak mau mengikuti perintah Guru. Salah satu faktor yang dapat menyebabkan hal tersebut adalah lingkungan atau bawaan dari keluarga. Kurang perhatian dari keluarga, khususnya orang tua akan membuat siswa kurang terkontrol dan menyebabkan penyimpangan. Penyimpangan tersebut berdampak di Madrasah seperti sulitnya siswa dalam belajar, menjadi bandel dan dapat menyebabkan turunnya tingkat daya ingat.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif, dalam penelitiannya dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini meliputi kepala Madrasah, Guru pengajar, karyawan bagian Madrasah dan siswa MI Al Islam Giwangan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *pertama*, Implementasi pembelajaran tahfiz di MI Al-Islam Giwangan dilakukan pagi hari tepatnya setelah kegiatan apel. Selain program tahfiz terdapat beberapa kegiatan penunjang untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran seperti perbaikan dan pelancaran hafalan. Adapun kegiatan pendukung tersebut diantaranya apel pagi, sholat duha, sholat wajib dzuhur dan ashar. *Kedua* Implikasi pembelajaran tahfiz Al-Qur'an terhadap upaya meningkatkan daya ingat siswa bisa diamatai dalam proses pembelajaran. Permasalahan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran tahfiz membuat metode tahfiz sangat diperlukan, khususnya dalam usaha meningkatkan daya ingat. Hal tersebut bisa kita lihat melalui pelaksanaan pembelajaran dan kegiatan-kegiatan yang didalamnya terdapat penunjang pembelajaran tahfiz. Selain itu dari pencapaian atau hasil seperti perolehan hafalan, proses menjaga hafalan, ujian dan pelaksanaan wisuda bagi siswa-siswi yang sudah menyelesaikan beberapa target hafalan.

Kata Kunci: Implementasi Metode Thfiz, dan Daya Ingat

## ABSTRACT

**Alfu Sobarudin (18204011034): Implementation of Tahfiz Al-Qur'an Learning Method in an Effort to Improve the Memory of MI Al-Islam Giwangan Students. Thesis. Yogyakarta: Master Program in Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University, 2020.**

---

This research is motivated by the difficulties of students in learning at Madrasah due to several factors that make them less enthusiastic in participating in learning activities. Students' difficulties in following learning can be influenced by many factors that make students stubborn or do not want to follow the teacher's orders. One of the factors that can cause this is the environment or the inheritance of the family. Lack of attention from family, especially parents, will make students less controlled and cause deviations. These deviations have an impact in Madrasahs such as the difficulty of students in learning, being stubborn and can cause a decrease in memory levels.

This research is a field research using qualitative methods, in research using interview techniques, observation, and documentation. Sources of data in this study include the head of the Madrasah, teaching teachers, Madrasah employees and students of MI Al Islam Giwangan.

The results of this study indicate that first, the implementation of tahfiz learning at MI Al-Islam Giwangan is carried out in the morning, precisely after the apple activity. In addition to the tahfiz program, there are several supporting activities to assist students in the learning process such as repair and smooth memorization. The supporting activities include morning apples, duha prayers, obligatory midday prayers and Asr. Second, the correlation of learning tahfiz Al-Qur'an on efforts to improve memory of students can be observed in the learning process. The problems of students in following the tahfiz learning process make the tahfiz method indispensable, especially in an effort to improve memory. We can see this through the implementation of lessons and activities in which there are support for learning tahfiz. Apart from that, from the achievements or results such as the acquisition of memorization, the process of keeping memorization, exams and the implementation of graduation for students who have completed several memorization targets.

**Keywords:** Implementation, Tahfiz Method, and Memory



## HALAMAN MOTTO

وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهٌ لَّكُمْ

وَعَسَىٰ أَنْ تَحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ خَيْرٌ لَّكُمْ

وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Diwajibkan atas kamu berperang, padahal itu tidak menyenangkan bagimu. Tetapi boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.

(Q.S Al-Baqarah ayat 216)

“Tidak semua perjuangan itu berhasil, namun semua yang baik pantas untuk diperjuangkan dan diraih”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# **PERSEMBAHAN**

**Tesis ini dipersembahkan kepada:**

**Almamater tercinta**

**Program Magister Pendidikan Agama**

**Islam**

**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga**

**Yogyakarta**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penelitian mengacu kepada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas

غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

**B. Konsonan rangkap karena Syahadah ditulis rangkap**

متعقدین	Ditulis	muta' aqqidīn
عدة	Ditulis	'iddah

**C. Ta' marbutah**

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibbah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الاولياء	Ditulis	karāmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harokat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

#### D. Vocal Pendek

_____	Kasrah	Ditulis	I
_____	fathah	ditulis	a
_____	dammah	ditulis	u

#### E. Vocal Panjang

fathah + alif	ditulis	Ā
جاهلية	ditulis	jāhiliyyah
fathah + ya' mati	ditulis	a
يسعى	ditulis	yas'ā
kasrah + ya' mati	ditulis	ī
كريم	ditulis	karīm
dammah + wawu mati	ditulis	u
		furūd



## F. Vocal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	ditulis	Ai
fathah + wawu mati قول	ditulis	bainakum
	ditulis	au
	ditulis	qaulukum

## G. Vocal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	á antum
أعدت	ditulis	ú idat
لئن شكرتم	ditulis	lá in syakartum

## H. Kata sandang alif + lam

### a. Bila diikuti huruf qamariyah

القران	ditulis	Al-Qur'an
القياس	ditulis	al-Qiyās

### b. Bila diikuti huruf syamsiah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء	Ditulis	as-Samā
الشمس	ditulis	asy-Syams

## I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	ḡawī al-furūd
أهل السنة	ditulis	ahl al-sunnah

## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ  
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ، أَمَا بَعْدُ

Puji syukur *Alhamdulillah* senantiasa penulis panjatkan puja dan puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul “Implementasi Metode Pembelajaran Al-Qur’an dalam Upaya Meningkatkan Daya Ingat Siswa MI Al-Islam Giwangan”. Tesis ini disusun penulis untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penyusunan Tesis ini, penulis menyadari bahwa penyusunan tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan, bimbingan, kerjasama, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis sampaikan rasa hormat, ucapan terimakasih dengan kerendahan hati kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Bapak Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., MA
2. Ibu Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
3. Bapak Dr. H. Muh. Wasith Achadi, S.Ag., M.Ag. Selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan saran yang sangat berarti dalam proses penyusunan Tesis ini.

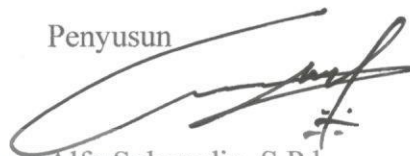
4. Seluruh Dosen dan Tata Usaha Fakultas Ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan bekal ilmu dan pelayanan administratif.
5. Kedua orang tua, Ibunda Juminah dan ayahanda Rukun Santoso yang tak henti-hentinya memberikan doa, materi dan selalu mendukung dalam proses pencarian ilmu.
6. Ibu Retna Zumiyatun. S.T.P selaku Kepala Madrasah MI Al Islam Giwangan Yogyakarta.
7. Bapak Ibu Guru selaku narasumber di Madrasah MI Al Islam Giwangan Yogyakarta.
8. Seluruh pengurus dan keluarga besar Madrasah MI Al Islam Giwangan. yang telah banyak bekerjasama dengan baik dalam memberikan data-data yang dibutuhkan penulis dalam penyusunan tesis
9. Teman Pasca Sarjana PAI B 2019 yang selalu memberikan waktu luang di dalam maupun diluar kelas.
10. Teman Pondok dan Asrama yang sudah menemani serta membimbing dalam proses pengerjaan.
11. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini

Penulis mendoakan semoga bantuan, arahan, bimbingan, dorongan, dan pelayanan yang baik tersebut mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini masih jauh dari kata kesempurnaan dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu saran dan kritik

yang membangun dari pembaca, sehingga dapat menjadi bahan masukan yang bermanfaat bagi penelitian ini.

Yogyakarta, 29 Desember 2020

Penyusun



Alfu Sobarudin. S.Pd

NIM. 18204011034



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN DEWAN PENGUJI .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN TESIS .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>x</b>
<b>HALAMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>xi</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>HALAMAN DAFTAR ISI .....</b>	<b>xviii</b>
<b>HALAMAN DAFTAR TABEL DAN GAMBAR.....</b>	<b>xx</b>
<b>HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka .....	9
E. Metode Penelitian .....	11
F. Sistematika Penulisan.....	17
<b>BAB II : TEORI</b>	
A. Metode Pembelajaran .....	19
B. Metode Tahfiz Al-Qur'an.....	23
C. Daya Ingat .....	39



### **BAB III : PROFIL**

A. Letak dan Keadaan Geografis MI Al-Islam .....	43
B. Sejarah Singkat Madrasah Ibtida'iyah Al-Islam Giwangan.....	44
C. Visi, Misi dan Tujuan MI Al-Islam Giwangan .....	45
D. Struktur Organisasi .....	47
E. Struktur Kurikulum MI Al-Islam Giwangan.....	49
F. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan .....	51
G. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	54
H. Gambaran Umum Program Tahfiz .....	58

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN**

A. Implementasi Program Tahfiz Al-Qur'an .....	63
B. Implikasi Penggunaan Metode Tahfiz .....	78

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	100
B. Saran .....	101

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>103</b>
-----------------------------	------------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>108</b>
----------------------	------------

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Tabel I Spesifikasi Lama Waktu Menghafal .....	36
Tabel II Struktur Kurikulum MI-Al Islam Tahun pelajaran 2020/2021 .....	50
Tabel III Data Guru dan Kariawan.....	52
Tabel IV Data Siswa MI Al-Islam .....	54
Tabel V Daftar Nama Bangunan Gedung MI Al-Islam.....	56
Tabel VI Data Kegiatan Ekstrakurikuler.....	57
Tabel VII Daftar Sarana dan Prasarana yang Mendukung Ekstrakurikuler....	57
Tabel VIII Daftar Tingkatan Tahfiz MI Al-Islam Giwangan .....	60
Tabel IX Data Guru dan Kariawan .....	62
Tabel XI Perolehan Tahfiz Al Qur'an Siswa.....	94
Tabel XII Perolehan Bacaan Iqra dan Al-Qur'an Siswa.....	96



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Pedoman Wawancara .....</b>	<b>108</b>
<b>Pedoman Dokumentasi .....</b>	<b>111</b>
<b>Pedoman Observasi .....</b>	<b>112</b>
<b>Riwayat Hidup.....</b>	<b>113</b>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan sumber utama Pendidikan Agama Islam yang dijadikan sebagai pedoman hidup bagi seluruh umat Muslim, untuk meraih kebahagiaan di dunia maupun di akhirat dan wajib hukumnya bagi setiap muslim baik laki-laki maupun perempuan untuk memahami, mempelajari dan menjaga Al-Qur'an.<sup>1</sup> Dalam rangka menjaga Al-Qur'an, banyak Madrasah maupun Sekolah yang memiliki program tahfiz Al-Qur'an dan mewajibkan siswanya untuk menghafal Al-Qur'an. Dalam proses pembelajaran dibutuhkan seorang Guru untuk mendampingi dan membimbing dalam proses pembelajaran tahfiz.

Pendidik sebagai pengajar yang dijadikan panutan (sosok yang dikagumi), nantinya akan dijadikan percontohan dalam pengamalan siswa-siswi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Peran Guru ditunjukan kepada siswa-siswi agar bisa belajar untuk bisa memahami berbagai hal dan bisa menguasai banyak ketrampilan untuk menunjang kehidupan sehari-hari. Siswa dalam mencapai keberhasilan membutuhkan adanya usaha dan kemauan yang kuat dari diri sendiri. Namun pada kenyataannya tidak semua siswa bisa, yaitu berkemauan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.

---

<sup>1</sup> Fahim Tharaba, *Dasar-Dasar Pendidikan Islam*, (Malang: Dream Litera Buana, 2016), hal. 18-19.

Adakalanya siswa sulit, bahkan tidak mau mengikuti kegiatan pembelajaran, bersama dengan Guru dan teman *satu* Madrasah/Sekolah.

Pada penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu di MI Al-Islam Giwangan, yang merupakan milik Yayasan Panti Asuhan, memiliki siswa dari panti dan beberapa siswa dari luar panti (keluarga kurang mampu atau orang-orang duafa). Siswa yang dari Panti memiliki riwayat keluarga yang bermacam-macam, ada yang sudah ditinggal orang tua baik meninggal atau pergi, ada juga dari kalangan keluarga bermasalah dan bahkan ada anak yang sudah tidak memiliki tempat kembali dikarenakan ada sebab tertentu. Sedangkan untuk anak luar panti sendiri kebanyakan dari keluarga yang kurang mampu, sehingga terkadang ada anak yang kurang diberi perhatian atau sering ditinggal keluar dikarenakan orang tua sibuk bekerja dan pulang terlambat.

Dengan riwayat seperti diatas tidak sedikit siswa yang banyak bermasalah khususnya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di Madrasah. Banyak dari siswa yang tidak bisa kompeten dilingkungan Madrasah, yang menyebabkan siswa melakukan penyimpangan. Dari keseluruhan siswa banyak bentuk penyimpangan yang dilakukan, salah satunya yaitu kesulitan siswa untuk mengikuti dan aktif dalam pelajaran didalam kelas. Kesulitan siswa untuk mengikuti belajar, berupa ketidakhadiran siswa dikelas, bukan karena sakit atau izin melainkan sengaja untuk tidak masuk. Bentuk yang lain berupa perilaku dikelas seperti gojek atau rame saat di kelas, bahkan tidak sedikit siswa yang tidur saat pelajaran, terutama sudah memasuki jam siang.



Kesulitan siswa dalam mengikuti pembelajaran dapat dipengaruhi banyak faktor yang membuat siswa bandel atau tidak mau mengikuti perintah Guru. Salah satu faktor yang dapat menyebabkan hal tersebut adalah lingkungan atau bawaan dari keluarga. Kurang perhatian dari keluarga, khususnya orang tua akan membuat siswa kurang terkontrol dan menyebabkan penyimpangan. Penyimpangan tersebut berdampak di Madrasah seperti sulitnya siswa dalam belajar, menjadi bandel dan dapat menyebabkan turunnya tingkat daya ingat.

Menurunnya daya ingat yang dimaksud merupakan kemampuan siswa dalam menerima informasi ke dalam otak, seperti materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu ketahanan siswa dalam mengingat seperti materi yang sudah diajarkan juga termasuk. Daya ingat dalam kamus besar Psikologi yaitu fungsi yang terlibat dalam mengenang atau mengalami lagi pengalaman di masa lalu.<sup>2</sup>

Peran Guru sangatlah penting untuk membentuk karakter, kecerdasan, sikap atau kemampuan berfikir siswa. Tetapi apabila siswa dalam mengikuti pembelajaran masih sulit maka keberhasilan dalam belajar masih belum bisa dipastikan. Dampak dari hal tersebut pastinya akan mempengaruhi siswa dalam berfikir khususnya dalam memahami dan menguasai berbagai hal. Bisa dikatakan siswa-siswi MI Al-Islam tergolong siswa spesial (anak-anak khusus yang sulit) yang mengharuskan Guru lebih ekstra dalam penanganannya, dibandingkan dengan lingkungan pendidikan yang

---

<sup>2</sup> James Patrick Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi, Terjemahan Kartini Kartono*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), hal. 295.

notabennya dari keluarga mampu. Apabila penanganan tidak dilakukan dengan cara khusus, maka perkembangan siswa tidak akan berkembang. Kemauan dan semangat siswa dalam belajar akan menurun yang menyebabkan daya ingat siswa akan terganggu.

Dasar pokok belajar, merupakan kegiatan membaca siswa dalam memahami materi yang dipelajari. Dengan membaca dapat meningkatkan daya ingat, pengetahuan dan kemampuan akan lebih berkembang sehingga dapat meningkat dengan baik. Pengembangan daya ingat siswa merupakan salah satu tujuan utama dalam proses pembelajaran, sehingga siswa akan aktif dalam memahami banyak hal, dari yang bersifat rasional maupun berkaitan dengan religius berupa *akhlakul karimah*. Memahami hal rasional atau religius membutuhkan dasar yang kuat yaitu Al-Qur'an. Allah SWT telah berfirman akan mengajarkan umat apa yang tidak diketahui, seperti yang termaktub dalam Q.S. *Al-Alaq* ayat 1-5, sebagai berikut:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ , خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ , اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ , الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ , عَلَّمَ الْإِنْسَانَ  
مَا لَمْ يَعْلَمْ .

Artinya: *Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah dan Tuhanmulah yang maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (QS. Al alaq ayat 1-5).*

Selain ayat Al-Qur'an yang telah dipaparkan terdapat hadis yang menerangkan bahwa dari membaca tidak hanya memperluas wawasan tetapi juga salah satu ibadah yang utama. Dengan membaca, banyak yang dapat diperoleh untuk kebutuhan dunia ataupun akherat, Nabi Muhammad SAW bersabda;

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَفْضَلُ عِبَادَةِ أُمَّتِي قِرَاءَةُ الْقُرْآنِ

Artinya: *Rasulullah shallahu 'alaihi wasallam bersabda, "Sebaik-baiknya ibadah umatku adalah membaca Al-Qur'an."* (HR. Al-Baihaqi).

Salah satu tujuan diturunkannya Al-Qur'an, untuk memberikan kemanfaatan serta salah satu dari banyak solusi untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh manusia. Tidak terkecuali masalah dalam Pendidikan sebagai sumber ilmu yang dapat dipelajari secara mendalam. Permasalahan yang dihadapi, dari apa yang sudah dipaparkan oleh penulis dapat diatasi dengan pembelajaran Al-Qur'an. Pembelajaran Al-Qur'an yang dimaksud yaitu pembelajaran tahfiz dengan penggunaan metode yang sesuai. Siswa-siswi tidak hanya diwajibkan untuk mengikuti pembelajaran saja, atau hanya sekedar materi hafalan melainkan pengaturan diri, pemanfaatan waktu, kegigihan untuk istikomah, pembentukan kepribadian dan karakter.

Untuk dapat memahami dan mengamalkan Al-Qur'an perlu adanya kajian dan pembelajaran secara mendalam. Diterangkan dalam beberapa buku belajar Al-Qur'an dibagi menjadi beberapa tingkatan antara lain, belajar membaca sampai benar-benar lancar, baik menurut kaidah-kaidah dalam

*qiro'at* dan *tajwid*, belajar arti dan menghafal sebagaimana yang dikerjakan oleh para sahabat di zaman Rasulullah, *tabi'in* serta pada masa sekarang. Menghafal Al-Qur'an berarti mengamalkan atas dasar banyak membaca, mengulang secara kontinu materi hafalan pada setiap saat terang maupun petang. Menghafal pada hakikatnya merupakan kemuliaan yang tidak diberikan kecuali orang pilihan yang relatif sedikit.<sup>3</sup> Al-Qur'an yang tersebar dan digunakan sampai saat ini tidak lepas dari catatan sejarah panjang yang telah dilalui. Pada zaman pengumpulan Al-Qur'an para penggiat menggunakan *dua* metode yaitu metode menghafal dan menulis.<sup>4</sup>

Pendidikan tahfiz telah menjadi salah satu poin penting khususnya dalam dunia pendidikan, baik pendidikan formal ataupun pendidikan non-formal. Berbagai lembaga pendidikan telah menyelenggarakan pendidikan tahfiz dengan berbagai tujuan yang beragam. Kemanfaatan pembelajaran tahfiz terbilang banyak, salah satunya untuk meningkatkan daya ingat, atau pembentukan akhlak baik dengan penerapan metode yang sesuai.

Melihat pentingnya hal tersebut, apalagi pada perkembangan zaman yang begitu pesat banyak lembaga pendidikan yang mengkaji bahkan menjadikan program khusus tahfiz untuk pembelajaran Al-Qur'an. Salah satunya adalah MI Al-Islam Giwangan Yogyakarta.

Dengan penggunaan metode yang ada, diharapkan bisa meningkatkan daya ingat siswa melalui proses yang berkelanjutan melalui bimbingan

---

<sup>3</sup> Faizin, *Panduan Ilmu Tajwid Versi Madrasatul Qur'an Tebuireng*, (Jombang: Unit Tahfiz Madrasatul Qur'an, 2004), Hal. 9.

<sup>4</sup> Abdul Sabur Syain, *Saat Al-Qur'an Butuh Pembelaan: Sebuah Sejarah*, (Jakarta: Erlangga, 2006), hal. 110.

paraGuru. Selain itu siswa diharapkan bisa membagi antara waktu bermain, belajar dan menjaga atau membuat hafalan sebagai pembiasaan untuk dapat mencintai Al-Qur'an dari dini. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik melakukan penulisan yang berjudul "IMPLEMENTASI METODE TAHFIZ AL-QUR'AN DALAM UPAYA MENINGKATKAN DAYA INGAT SISWA MI AL-ISLAM GIWANGAN".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ada, penulis membuat beberapa rumusan masalah yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi, antara lain:

1. Bagaimana Implementasi program Tahfiz Al-Qur'an di MI Al-Islam Giwangan?
2. Bagaimana Implikasi metode tahfiz terhadap upaya meningkatkan daya ingat siswa di MI Al-Islam Giwangan?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penulisan**

1. Mengetahui Implementasi metode Tahfiz dalam proses pembelajaran tahfiz di MI Al-Islam Giwangan.
2. Mengetahui Implikasi dari metode tahfiz terhadap program tahfiz di MI Al-Islam Giwangan.

Berdasarkan tujuan yang ada, maka penulisan ini diharapkan dapat memberikan nilai guna dalam bidang teori maupun praktis diantaranya sebagai berikut:

1. Kegunaan secara teoritis

- a. Hasil penulisan yang akan dilaksanakan diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pembelajaran PAI, khususnya dalam penggunaan metode pembelajaran Tahfiz dalam upaya meningkatkan daya ingat.
- b. Ketika sudah selesai nanti diharapkan dapat dijadikan referensi atau percontohan bagi penggunaan metode yang lebih sesuai untuk pencapaian hasil yang lebih baik.
- c. Hasil penulisan ini diharapkan mampu memberi manfaat bagi berbagai lembaga Pendidikan Islam terkait upaya meningkatkan daya ingat.

2. Kegunaan secara praktis

- a. Hasil yang diperoleh dari penulisan diharapkan dapat digunakan oleh Guru untuk referensi pengajaran tahfiz yang akan dilaksanakan dengan menggunakan metode serta meningkatkan daya ingat siswa. Kegunaan yang lain dapat menggugah para Guru untuk memberikan motivasi yang lebih, untuk membangun semangat menghafal khususnya dalam meningkatkan daya ingat.
- b. Diharapkan hasil penulisan dapat lebih memperhatikan setiap lembaga pendidikan baik formal ataupun non-formal yang mengadakan pembelajaran Tahfiz, dalam pemantapan kurikulum dan metode yang digunakan. Selain itu penetapan tujuan dan target yang akan diperoleh harus benar-benar lebih dimatangkan lagi.



- c. Beberapa penulisan yang telah dilakukan terkait judul yang diteliti dapat digunakan sebagai referensi atau acuan untuk penulisan para mahasiswa baik tugas kuliah maupun tugas akhir.

#### **D. Kajian Pustaka**

Berdasarkan penelusuran yang telah dilakukan, terkait penulisan mengenai “Implementasi Metode Tahfiz Al-Qur’an dalam Upaya Meningkatkan Daya Ingat Siswa MI Al-Islam Giwangan”. Penulis menemukan beberapa penulisan yang memiliki persamaan dengan penulisan ini. Diantara penulisan tersebut akan disajikan sebagai berikut:

1. “Pengembangan Metode Pembelajaran Tahfiz Al-Qur’an di MI Ma’arif Bego Maguwoharjo Sleman Yogyakarta” Tesis, ditulis oleh Tri Ratna Dewi, Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2017. Lokasi penelitian dilakukan di daerah Bego dengan variabel siswa Guru tahfiz dan siswa MI Ma’arif Bego. Penelitian yang dilakukan Tri Ratna Dewi bertujuan untuk mengembangkan metode pembelajaran tahfiz yang ada di MI Ma’arif agar pembelajaran lebih baik lagi. Penulisan Tri dimaksudkan untuk pengembangan metode Tahfiz yang akan digunakan di MI Ma’arif Bego, Sedangkan penulis sendiri lebih kepada upaya meningkatkan daya ingat siswa sebagai salah satu sarana penyemangat dalam belajar maupun pengembangan. Jadi letak perbedaannya penulis sendiri lebih ke perkembangan daya ingat melalui pembelajaran tahfiz, sedangkan Tri Ratna Dewi, meneliti pengembangan

metode dalam pembelajaran tahfiz untuk meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>5</sup>

2. “Pengembangan Daya Ingat Siswa SMA Dalam Belajar Fisika” Skripsi, ditulis oleh Alif Nur Afifa, Program Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2008. Variable terdiri dari siswa SMA setempat. Penelitian ini bertujuan meningkatkan daya ingat siswa dalam belajar pelajaran Fisika. Penulisan yang dilakukan Alif Nur Afifa bertujuan untuk mengetahui peningkatan daya ingat dalam belajar Fisika. Sedangkan penulis sendiri lebih kepada upaya meningkatkan daya ingat siswa sebagai salah satu sarana penyemangat dalam belajar maupun pengembangan. Jadi letak berbedanya penulis sendiri lebih ke perkembangan daya ingat melalui pembelajarn tahfiz, sedangkan Alif Nur Afifa meneliti peningkatn daya ingat dalam belajar Fisika.<sup>6</sup>
3. “Mengembangkan Kecerdasan Intelektual Anak dalam Perspektif Pendidikan Islam: Telaah Buku: “Bangunkan Kejeniusan Anak Anda, Karya Shakuntala Devi” skripsi, ditulis oleh Siti Nur Hayati, Program Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2003. Penelitian yang dilakukan dengan literatur yaitu mentalaah buku karangan Ahakuntala Devi. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur Hayati mengenai pengembangan kecerdasan intelektual pada anak. Disini Siti Nur Hayati ingin mengetahui bagaiman cara mengembangkan kecerdasan intelektual

---

<sup>5</sup> Tri Ratna Dewi, “*Pengembangan Metode Pembelajaran Tahfiz Al-Qur’an di MI Ma’arif Bego Maguwoharjo Sleman Yogyakarta*” Tesis, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017).

<sup>6</sup> Alif Nur Afifa, “*Pengembangan Daya Ingat Siswa SMA Dalam Belajar Fisika*” Skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2008).

menurut buku yang diteliti. Sedangkan penulis sendiri lebih kepada upaya meningkatkan daya ingat siswa sebagai salah satu sarana penyemangat dalam belajar maupun pengembangan. Jadi letak berbedaannya penulis sendiri lebih ke perkembangan daya ingat melalui pembelajarn tahfiz.<sup>7</sup>

4. “Upaya Guru Aqidah Akhlak dalam Mengantisipasi Perilaku Bullying di MI Al-Islam Giwangan Yogyakarta” Skripsi, ditulis oleh Faqih Utsman, Program Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2019. Lokasi penelitian dilakukan di daerah Giwangan dengan variable siswa MI Al-Islam Giwangan setempat. Disini Faqih Utsman meneliti upaya Guru aqidah akhlak dalam mengatasi perilaku buliyying di lingkungan siswa. Sedangkan penulis sendiri lebih kepada upaya meningkatkan daya ingat siswa sebagai salah satu sarana penyemangat dalam belajar maupun pengembangan. Jadi letak berbedaannya penulis sendiri lebih ke perkembangan daya ingat melalui pembelajarn tahfiz, sedangkan Faqih Utsman meneliti upaya Guru aqidah akhlak dalam mengatasi perilaku *buliyying* di lingkungan siswa.<sup>8</sup>

#### **E. Metode Penelitian**

Penulisan tesis membutuhkan adanya sebuah metode untuk melakukan sebuah penelitian yang akan dilaksanakan. Metode penulisan berfungsi sebagai gambaran atau rencana penulis saat melakukan proses penelitian.

---

<sup>7</sup> Siti Nur Hayati, “*Mengembangkan Kecerdasan Intelektual Anak dalam Perspektif Pendidikan Islam: Telaah Buku: “Bangunkan Kejeniusan Anak Anda” Karya Shakuntala Devi*” Tesis, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2003)

<sup>8</sup> Faqih Utsman, “*Upaya Guru Aqidah Akhlak dalam Mengantisipasi Perilaku Buliyying di MI Al-Islam Giwangan Yogyakarta*” Tesis, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2019)

Semua yang akan dilakukan terangkum dalam sebuah metode yang akan dipakai.

## 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dalam tesis ini adalah penulisan lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif. Penulisan deskriptif kualitatif adalah penulisan yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Penulisan deskriptif memusatkan pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penulisan berlangsung. Melalui penulisan deskriptif, penulis berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perilaku yang khusus terhadap peristiwa tersebut. Mardalis menjelaskan bahwa penulisan lapangan adalah penulisan yang digolongkan berdasarkan tempat dan dilakukan dalam kehidupan sebenarnya.<sup>9</sup>

## 2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua macam sumber data yaitu sumber data primer dan sekunder. Metode penentuan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampel dalam pengambilan sampel, penulis menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah sampel yang dipilih dengan cermat, sehingga relevan dengan desain penelitian.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Mardalis, *Metode Penulisan Pendekatan Proposal* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hal. 48.

<sup>10</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2009), hlm. 94.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer berupa subyek yang nantinya akan diteliti untuk mencari data yang dibutuhkan. Subyek adalah orang-orang yang berhubungan langsung dalam memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar atau obyek penulisan.<sup>11</sup>

1) Kepala Madrasah

Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Giwangan Yogyakarta memiliki banyak sumber yang dapat mendukung penulis. Selain itu Kepala Madrasah memiliki banyak informasi dan memiliki wewenang untuk memperbolehkan melakukan penelitian.

2) Guru Madrasah

Guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Giwangan Yogyakarta terlibat langsung dalam proses penelitian. Guru tahfiz sebagai pembimbing sekaligus pelaksana yang akan diteliti sehingga mendapatkan data yang relevan dan sesuai dengan yang ada.

3) Siswa Siswi Madrasah

Siswa siswi Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Giwangan Yogyakarta sebagai objek yang akan diteliti. Hasil penelitian yang diperoleh akan menentukan hasil dari penulisan yang akan dilakukan.

---

<sup>11</sup> Nazarudin Rahman, *Manajemen Pembelajaran; Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*, (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2009), hal.4

## b. Sumber Data Skunder

Data yang bersifat pelengkap adalah bahan tambahan yang relevan pada penelitian sebagai penunjang dari data utama. Adapun data sekunder dari penelitian ini meliputi: dokumen, foto, dan video tentang MI Al-Islam Giwangan yang relevan dengan penelitian.

## 3. Metode Pengumpulan Data

### a. Interview (wawancara)

Teknik wawancara di gunakan oleh penulis untuk mendapatkan keterangan secara lisan dengan cara bercakap-cakap dan bertatap muka dengan orang yang memberikan keterangan kepada penulis.<sup>12</sup> Adapun wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas yaitu dengan cara berbicara langsung dengan narasumber terkait dengan data yang di butuhkan.

Sedangkan data yang akan di kumpulkan adalah data yang berhubungan dengan Madrasah maupun sistem pembelajarannya. Sedangkan narasumber yang merupakan sumber data adalah: Kepala Sekolah, Kariawan, tata usaha, Guru Madrasah, dan masih ada beberapa narasumber lagi yang belum disebutkan. Pelaksanaan wawancara dilakukan dengan berbincang-bincang dengan narasumber terkait dengan data yang dibutuhkan.

---

<sup>12</sup> Karti Kartono, *Pengantar Metodologi Resarch Sosial*, (Bandung: alumni, 1976), hal.176.



b. Observasi

Observasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan. Observasi partisipan adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan terhadap objek secara langsung, hidup bersama, merasakan, serta berada dalam aktivitas kehidupan objek pengamatan.

Pengamatan dan pencatatan suatu objek, secara sistematis menurut fenomena yang di teliti. Observasi dapat dilakukan dengan obyek hidup, barang mati, barang tetap, barang bergerak, kapan saja (siang atau malam), dan di mana saja, tergantung di mana obyek penelitian berada dan tujuan dari penulisan. Dalam observasi melibatkan dua komponen yaitu, pelaku observasi (observer), dan obyek yang di observasi (observe) yaitu sample yang akan di teliti.<sup>13</sup>

c. Metode Dokumentasi

metode dokumentasi adalah sekumpulan berkas data mengenai hal-hal berupa, catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda dan yang lainnya. Dalam metode ini penulis berusaha mencari berbagai berkas atau dokumen yang berkaitan dengan penulisan. Dengan mengambil data dari beberapa dokumen atau berkas yang bersangkutan untuk memperoleh data yang sesuai, dan akan menambah data yang diperoleh untuk hasil penulisan. Seperti yang dilakukan oleh penulis dengan langsung meminta data berupa soft file

---

<sup>13</sup> Sukandarrumidi Haryanto, *Dasar-Dasar Penulisan Proposal Penulisan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada Universitas Press, 2008), hal.35.

dan hard copy kepada pihak tata usaha maupun langsung kepada para Guru.

#### 4. Uji Keabsahan Data

Teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber, cara dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu. Sedangkan, triangulasi yang dilakukan peneliti hanya mencakup triangulasi sumber dan triangulasi teknik dan waktu, dengan penjelasan ringkas sebagai berikut:

##### a. Triangulasi Sumber

Teknik pengecekan kredibilitas data yang dilakukan dengan memeriksa data yang didapatkan melalui beberapa sumber. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengecekan informasi yang diperoleh kepada informan lain yang masih berkaitan untuk memperoleh informasi yang lebih jelas dan valid.

##### b. Triangulasi Teknik

Teknik ini digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik dalam penelitian ini, dilakukan dengan cara mengecek antara hasil informasi yang telah didapat melalui wawancara dengan teknik dokumentasi maupun observasi guna memperoleh informasi yang kredibel.

### c. Triangulasi Waktu

Teknik ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.<sup>14</sup> Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data melalui satu informan dengan waktu yang berbeda, untuk mendapatkan informasi yang konsisten sehingga data yang diperoleh lebih valid dan jelas.

## F. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan yang akan dilakukan dibagi menjadi tiga bagian, yaitu awal, inti, dan akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surah pernyataan, persetujuan pembimbing, pengesahan, motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar tampilan.

Bagian inti berisi tentang uraian penulisan dimulai dari bagian pendahuluan sampai penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab. Penulisan ini akan dibagi menjadi *lima* bab pembahasan yang memiliki pembahasan berbeda. Masing-masing bab memiliki pembahasan yang berbeda namun memiliki keterkaitan dari bab pertama sampai bab terakhir yang diantara semuanya adalah satu kesatuan yang menghasilkan jawaban dari apa yang diteliti.

Bab I berisi mengenai gambaran umum penulisan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 373-374.

penulisan, kajian pustaka, kerangka teori, metode penulisan dan sistematika pembahasan.

Bab II untuk pembahasan teori yang mendukung penyusunan tesis sehingga menghasilkan data yang valid dan kuat untuk hasil tesis yang baik. Selain teori akan dipaparkan metode-metode yang digunakan dalam pembelajaran tahfiz, yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan daya ingat.

Bab III berisi profil MI Al-Islam Giwangan yang meliputi biografi Madrasah, letak geografis, sejarah, visi misi, tujuan sekolah, struktur organisasi, keadaan Guru, siswa, karyawan, prestasi, dan sarana prasarana.

Bab IV berisi mengenai pembahasan *Implementasi Metode Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an dalam Upaya Meningkatkan Daya Ingat Siswa MI Al-Islam Giwangan*. Pada bab IV ini akan membahas tentang paparan data dan analisis data hasil penelitian di MI Al-Islam Giwangan.

Bab V atau penutup berisi mengenai kesimpulan yang diperoleh dari yang telah dilakukan serta saran-saran dan kata penutup. Pada bab ini dapat dibilang dari akumulasi dari seluruh penulisan yang dilakukan dan dituangkan di bab IV dalam bentuk yang sederhana. Bab terakhir berisikan penutup, daftar pustaka, lampiran lampiran, dan daftar riwayat hidup.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, observasi, wawancara dan dokumentasi dari berbagai data yang telah mendukung penelitian mengenai metode pembelajaran tahfiz dalam upaya meningkatkan daya ingat, yang telah diuraikan oleh penulis pada pembahasan sebelumnya. Maka pada bagian bab V ini dapat ditarik beberapa kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah pada bab I, diantaranya sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an di MI Al-Islam Giwangan Yogyakarta, dilakukan pada pagi hari, tepatnya setelah apel pagi dan sebelum kegiatan belajar mengajar (KBM) dimulai. Pembelajaran tahfiz dilakukan oleh semua siswa-siswi MI Al-Islam dengan pendamping para Guru sebagai pembimbing sekaligus pengajar di kelas tahfiz. Kegiatan tahfiz dibagi menjadi 6 (*enam*) tingkatan, dengan kriteria berbeda-beda pada masing-masing tingkatan. Setiap tingkatan diampu oleh 1 (*satu*) atau 2 (*dua*) Guru, disesuaikan kebutuhan kelas masing-masing. Penggunaan strategi dan metode di serahkan pada setiap guru, akan tetapi Madrasah mengadakan kegiatan pembinaan dan tahsin, khusus untuk para guru sebagai upaya peningkatan kemampuan serta menyeragamkan visi dan misi. Selain itu pada setiap kenaikan tingkatan diadakan ujian, begitu juga apabila sudah menyelesaikan target tertentu seperti khatam juz 30 atau 29

akan di ikuti wisuda tahfiz yang diadakan setiap akhir tahun pembelajaran.

2. Implikasi metode tahfiz terhadap peningkatan daya ingat siswa di MI Al-Islam Giwangan dapat diketahui saat proses pembelajaran. Pembelajaran tahfiz Al-Qur'an yang didukung dengan metode tahfiz bisa menimbulkan dampak baik. Dengan adanya metode yang digunakan akan mempengaruhi banyak hal, seperti Guru yang mengajar akan lebih maksimal dan siswa-siswi yang mengikuti pembelajaran tahfiz akan bisa mengikuti dengan baik. Selain itu perkembangan siswa-siswi akan lebih terarah dan terbentuk sebagai hasil dari proses yang telah dilakukan. Salah satunya yaitu perkembangan daya ingat dari proses pembelajaran tahfiz dengan menggunakan metode yang sesuai kebutuhan pengajar dan siswa-siswi. Proses yang dilakukan dimulai dari pembelajaran seperti bimbingan, pembuatan hafalan, saat setoran, muraja'ah, ujian dan kegiatan wisuda sebagai apresiasi hasil belajar siswa-siswi. Semua kegiatan tersebut dapat terlaksana, dengan penggunaan metode yang sesuai dan nantinya akan bisa meningkatkan daya ingat.

#### **B. Saran**

Penelitian yang sudah dilakukan penulis dengan melihat keadaan di MI Al-Islam Giwangan membuahkan beberapa saran untuk masukan bagi beberapa pihak terkait. Masukan ini bertujuan agar terselenggaranya pembelajaran tahfiz lebih diperhatikan lagi, dan penggunaan metode lebih



maksimal dalam meningkatkan daya ingat dan bagi siswa-siswi MI Al-Islam Giwangan. Adapun saran-saran yang disampaikan penulis diantaranya:

1. Untuk menunjang pembelajaran tahfiz hendaknya dapat melengkapi sarana dan prasarana di MI Al-Islam Giwangan.
2. Mengadakan pelatihan kepada Guru, terutama pengampu tahfiz agar dapat memaksimalkan proses pembelajaran dan hasil yang dicapai.
3. Selalu melakukan inovasi dalam bidang Pendidikan terutama dalam pelaksanaan pembelajaran, seperti strategi dan penggunaan metode agar siswa lebih antusias serta semangat dalam mengikutinya.
4. Pengarahan khusus untuk siswa-siswi yang memiliki potensi lebih, agar perkembangannya lebih maksimal dan dapat mencapai berbagai prestasi dalam akademik maupun non-akademik.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulah, Marwadi, *Ulumul Qur'an*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Afifa, Alif Nur, "*Pengembangan Daya Ingat Siswa SMA Dalam Belajar Fisika*" Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Akid Zaenal, *Model-Model Media dan Strategi pembelajaran Kontekstual (Inofatif)*, Bandung: Yrama Widya, 2013.
- Al Ghautsani, Yahya bin Abdurrazzak, *Cara Mudah dan Cepat Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Pustaka Imam Asy Syafi,I, 2016.
- Al Hafidz, Ahsin W, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an* Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005.
- Al hafidz, Ahsin Wijaya, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Amzah, 2009.
- Ardani, Tristiardi Ardi, *Psikiatri Islam*, Malang: UIN-Malang Press, 2008.
- Arifin, Muzayyin, *Filsafat pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Atkinson, *Pengantar Psikologi*, Jilid 1, Edisi II, diterjemahkan oleh Widjaya Kusuma, Batam: Intraksara, 1993.
- Baduwailan Ahmad, *Menjadi Hafidz; Tips dan Motifasi Menghafal Al-Qur'an*, Solo: PT. Aqwam Media Profetika, 2016.
- Buzan, Tony, *Use Your Memory*, diterjemahkan oleh Alexsander Sindoro dengan judul *Gunakan Memori Anda*. Batam: Interaksara, 2006.
- Chaplin, James Patrick, *Kamus Lengkap Psikologi*, Terjemahan Kartini Kartono, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Crow, Lester D. and Alice Crow, *Educational Psychology*, Buku 1, penerjemah Z. kasijin, Surabaya: Bina Ilmu, 1984.
- Dewi, Tri Ratna, "*Pengembangan Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di MI Ma'arif Bego Maguwoharjo Sleman Yogyakarta*" Tesis, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017.
- Dyayadi, *Mengapa saya Masuk Islam; Pengalaman 100 Orang Masuk Islam*, Jakarta: Pustaka Al Kautsar.

- Fadillah, M., *Implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA*, Yogyakarta: Ar ruzz Media, 2014.
- Faizin, A., *Panduan Ilmu Tajwid Versi Madrasatul Qur'an Tebuireng*, Jombang: Unit Tahfidz Madrasatul Qur'an, 2004.
- Harianti, Deasy, *Metode Jitu Meningkatkan Daya Ingat*, Jakarta: PT Tangga Pustaka, 2018.
- Hayati, Siti Nur, "Mengembangkan Kecerdasan Intelektual Anak dalam Perspektif Pendidikan Islam: Telaah Buku: "Bangunkan Kejeniusan Anak Anda" Karya Shakuntala Devi" Tesis, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2003.
- Haryanto, Sukandarrumidi, *Dasar-Dasar Penulisan Proposal Penulisan*, Yogyakarta: Gadjah Mada Universitas Press, 2008.
- Hergenhahn, B.R., Matthew H. Olson, *Theorie Of Learning*, penerjemah Triwibowo, Jakarta: Kencana, 2009.
- Ismail, Kecerdasan IQ, EQ, dan SQ dalam Pembentukan Kepribadian Mukmin, Sampang: Kabilah Vol. 2 No. 1, 2017.
- Kartono, Karti, *Pengantar Metodologi Resarch Sosial*, Bandung: alumni, 1976.
- Khisni, A, *Perkembangan Pendidikan Islam*, Semarang: UNISSULA PRESS.N.D.
- Koswara, Abdu Rabb Nawbuddin, H.A.E., *Metode Efektif Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Tri Dayanti, 1992.
- Ormord, Jeane Ellis, *Sixth Editiaon Educational Pyscology Developing Leaners*, diterjemahkan oleh Wahyu Indiaty, Eva Septiana, Sirin Y Laleh, Puji Lestari dengan judul *Edisi Keenam Psikologi pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*, Jakarta: Erlangga, 2008.
- Mardalis, *Metode Penulisan Pendekatan Proposal*, Jakarta:PT Bumi Aksara, 2003.
- Mazuki, Kamaludin, *Ulum Al-Qur'an, Cet II*, Bandung: Remaja Rosdakaya, 1994.
- Qasim, Amjad, *Sebulan Hafal Al-Qur'an*, Solo: Zamzam, 2017.

- Rahman, Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran; Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*, Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2009.
- Rauf, Abdul Aziz Abdulah, *Kiat Sukses Menjadi hafizh Al Qur'a Da'iyahn*, Bandung: PT Syamil Cipta Media, 2004.
- Sani, Dr. Ridwan Abdullah, *Inovasi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara 2012.
- Shalahuddin, Mahfudz, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1996.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: CV Alfabeta, 2009.
- Sugiono, *Metode Penulisan Kuantitatif Kualitatif R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sulistiyo, Rosid, “*Pengembangan Media Pembelajaran Tahfidz dengan Metode Hamutabe (Hafal Mudah Tanpa Beban) di Mi Al Islam Tonobojo*”, Tesis, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2019
- Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sunanto, Hardi, dkk, *Memahami Psikotes*, Bandung, Pustaka Grafika, 2005.
- Sunarto, H., B, Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Rineke Cipta, 1999.
- Syain, Abdul Sabur, *Saat Al-Qur'an Butuh Pembelaan : Sebuah Sejarah*, Jakarta : Erlangga, 2006.
- Tharaba, Fahim, *Dasar-Dasar Pendidikan Islam*, Malang: Dream Litera Buana, 2016.
- Uhbiyati, Nur, *Ilmu Pendidikan II*, Bandung: CV Pustaka Setia, 1997.
- Ummah, Mahfida Ustazatul, “*Peran Pembelajaran Ekstrakurikuler Tahfidz dalam Penanaman Religiusitas pada Siswa SDIT Salaman Al Farisi Mlati Yogyakarta dan SDIT Al Farisi 2 Yogyakarta*” Tesis, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Utsman, Faqih, *“Upaya Guru Aqidah Akhlak dalam Mengantisipasi Perilaku Buliyying di MI Al-Islam Giwangan Yogyakarta” Tesis*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2019.

Wafa, Khalid Abu, *Cepat dan Kuat Menghafal Al-Qur’an*, Sukoharjo: Aslama, 2013.

Yunus, Mahmud, *Kamus Arab Indonesia*, Jakarta: Hidakarya Aguhg, 1990.

